**Pertanyaan kelompok 4**

1. Secara oontologis, kesatuan sila-sila pancasila dikenal sebagai suatu sistem yang bersifat hierarkis dan piramidal. Jelaskan maksud dari Tuhan sebagai causa prima!
   1. Sebagaimana diungkapkan oleh Notonagaro, bahwa hakikat adanya Tuhan adalah ada karena dirinya sendiri, Tuhan sebagai causa prima. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada termasuk manusia ada karena diciptakan Tuhan atau manusia ada sebagai akibat adanya Tuhan (sila 1). Adapun manusia sebagai subjek pendukung pokok negara, karena negara adalah lembaga kemanusiaan, negara adalah sebagai persekutuan hidup bersama yang anggotanya adalah manusia (sila 2). Dengan demikian, negara adalah sebagai akibat adanya manusia yang bersatu (sila 3). Selanjutnya terbentuklah persekutuan hidup bersama yang disebt rakyat. Rakyat pd hakikatnya merupakan unsur negara disamping wilayah dan pemerintah. Rakyat adalah totalitas individu2 dalam negara yang bersatu (sila 4). Adapun keadilan yang pada hakikatnya merupakan tujuan bersama atau keadilan sosial (sila 5).
2. Kenapa manusia selalu berfilsafat, dan mengapa filfasat yang digunakan bangsa Indonesia filsafat pancasila?

Jawab : karena manusia selama hidup selalu berfilsafat, adanya filsafat dari adamya rasa ingin tahu manusia yang diimplementasikan dengan bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan keberadaan manusia. Atau filsafat juga diartikan sebagai kegiatan manusia dalam mencari jawaban atas pertanyaan. Bangsa Indonesia menggunakan filsafat pancasila dikarenakan pancasila mampu memberikan jawaban mendasar tentang hakikat kehidupan bernegara, yaitu dalam susunan politik, bentuk negara, susunan perekonomian dan dasar-dasar pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang ada di Indonesia.

1. Bagaimana usaha kita untuk dapat menegakan pancasila sebagai filsafat ideologi pandangan hidup dan dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?

Jawab : usaha kita untuk tetap menegakkan pancasila sebagai filsafah, ideologi, pandangan hidup, dan dasar negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ialah dengan selalu menjadikan pancasila sebuah dasar setiap apa yang kita lakukan, sehingga tujuan bersama dapat tercapai secara maksimal yakni tujuan membentuk masyarakat sejahtera.

1. Jelaskan mengapa pancasila sebagai sutau sistem filsafat pada hakikatnya ada suatu nilai yang merupakan sumber dari semua penjabaran norma, baik norma hukum, moral, dan norma kenegaraan lainnya.

Jawab :

Karena dalam filsafat pancasila terkandung didalamnya suatu pemikiran yang bersifat kritis, mendasar,rasional, sistematis dan komprehesif, ini semua merupakan suatu nilai. Sebagai suatu nilai pancasila memberikan dasar-dasar yang bersifat fundamental dan universal bagi manusia, baik untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara.

Adapun nilai nilai itu meliputi :

* 1. Norma moral, yakni norma aturan,kaidah yang berkaitan dengan tingkah laku manusia (behavior) yang dapat diukur/dinilai dari baik atau buruk, susila atau tidak susila serta sopan atau tidak sopan. Norma moral adalah sistem aturan yang berlaku bagi manusia yang bersumber dari setiap hati manusia (hatinurani) yang bekerja atas dasar kesadaran manusia terhadap sekitarnya (consciousness)
  2. Norma agama, adalah sistem aturan (norma) yang diperoleh manusia berdasarkan ajaran agama yang dianutnya, sumber agama berasal dari Tuhan.
  3. Norma etika atau norma sopan santun, adalah sistem aturan hidup yang bersumber pada kesepakatan-kesepakatan yang diciptakan oleh dan dalam suatu komunitas masyarakat pada wilayah tertentu. Ukuran norma etika adalah kepatutan, kelayakan atau kepantasan yang tumbuh dalam komunitas wilayah tertentu.
  4. Norma hukum adalah sistem aturan (norma) yang diciptakan oleh lembaga kenegaraan (Pemerinta/DPR) yang ditunjuk berdasarkan mekanisme tertentu. Artinya hukum diciptakan dan diberlakukan oleh institusi (lembaga) yang memiliki kompetensi dan wewenang (otoritas) dalam membentuk dan memberlakukan hukum. Hukum yang dimaksud disini adalah hukum positif, artinya suatu norma yang berlaku pada waktu tertentu dan daerah tertentu.

Pancasila pada hakikatnya bukanlah merupakan suatu pedoman yang langsung bersifat normatif ataupun praksis(nyata), melainkan merupakan suatu sistem nilai-nilai etika yang merupakan sumber norma baik norma moral maupun norma hukum yang harus tetap dijabarkan.